

Proses Pembuatan
Rangka Kursi
dengan Bahan
Rotan Alami



Pengrajin Rotan
Sedang Menganyam Kursi
Dengan Menggunakan
Rotan Alami



Proses Mengecat
Kursi Rotan dengan
menggunakan warna
natural



5. PROSPECT Indonesia

PROSPECT (Promoting Sustainable Consumption and Production Eco Friendly Rattan Products Indonesia), merupakan program yang didanai oleh European Union (EU) dan diimplementasikan bersama oleh Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil (PUPUK), Indonesia, SNV Netherlands Development Organisation, Belanda dan Innovations zentrum Lichtenfels e.V, Jerman. PROSPECT Indonesia bersinergi dengan kegiatan-kegiatan pengembangan industri rotan yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah, khususnya yang terkait dengan rencana kegiatan dalam Peta Panduan (Road Map) Pengembangan Kluster Industri Furnitur yang diterbitkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia. Selain itu PROSPECT Indonesia berkerjasama dengan berbagai lembaga terkait diantaranya Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia (AMKRI) pemerintah dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Penyanggand Dana



European Union (EU) melalui Program SWITCH-Asia bertujuan untuk mempromosikan Pertumbuhan Yang Berkelanjutan (Sustainable Consumption and Production) dan berkontribusi untuk kemakmuran ekonomi dan pengurangan kemiskinan di Asia. Diantaranya melalui program PROSPECT Indonesia.

Lembaga Pelaksana



Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil (PUPUK) merupakan organisasi nirlaba yang berdiri sejak 1979 dan aktif melaksanakan program pemberdayaan UKM di Indonesia baik di tingkat mikro, meso, dan makro. PUPUK berkantor pusat di Bandung, dan memiliki perwakilan di 4 kota lainnya di Indonesia.

Partners



SNV (Netherlands Development Organisation) adalah organisasi nirlaba yang berpusat di Belanda yang aktif melakukan pengembangan masyarakat dan UKM sektor agribisnis di berbagai negara dengan menerapkan pola kemitraan inclusive business.



Lembaga penelitian dan pengembangan desain produk furnitur dan interior dengan konsep inovatif. Menjalni kerjasama dengan lembaga penelitian, universitas, lembaga swadaya masyarakat dan pengusaha dari seluruh dunia. Berkantor pusat di kota Lichtenfels, Jerman.

Associates



Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia, merupakan wadah bagi pengusaha dan pengrajin mebel rotan Indonesia, memiliki misi untuk menjadikan Indonesia sebagai Negara Industri mebel dan kerajinan rotan terkemuka di dunia.



Kementerian Perindustrian Republik Indonesia memiliki visi untuk menjadikan Industri Nasional diakui dunia internasional, dan mampu menjadi basis kekuatan ekonomi modern secara struktural, sekaligus wahana tumbuh-suburnya ekonomi yang berciri kerakyatan.

PROSPECT
INDONESIA
Promoting Sustainable Consumption and Production
Eco Friendly Rattan Products Indonesia



Tingkatkan Penggunaan Produk
Rotan Ramah Lingkungan Indonesia

Pendapat/pandangan yang dinyatakan dalam materi publikasi ini di luar tanggung jawab Uni Eropa.

Jl. Permata Taman Sari Raya Kav.6 | Kota Bandung
Provinsi Jawa Barat Indonesia, 40293
Phone : + 62 22 7834482, + 62 22 7834483, Fax : + 62 22 7834484

www.pupuk.or.id
www.prospectindonesia.org

1. Tahukah Anda?

Rotan merupakan salah satu sumber daya hayati Indonesia, dan menghasilkan devisa negara yang cukup besar. Sebagai negara penghasil rotan terbesar, Indonesia menyediakan 80% kebutuhan rotan dunia.

Produk furnitur rotan Indonesia telah diekspor ke lebih dari 200 negara di seluruh dunia. Lima belas pasar utama adalah: Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Inggris, Belanda, Italia, Spanyol, Belgia, Perancis, Australia, Yunani, Rusia, Afrika Selatan, Malaysia dan Singapura.

Rotan merupakan produk hasil hutan bukan kayu yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang tertinggal sekitar hutan. Peran Indonesia sebagai produsen utama rotan telah banyak membantu meningkatkan perkonomian petani maupun pengrajin rotan di Indonesia, oleh karena itu dengan membeli produk rotan berarti Anda telah membantu menyelamatkan lingkungan dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia, khususnya petani dan pengrajin rotan.

2. Mengapa Beralih ke Produk Rotan Alami

1. Ramah lingkungan (*environmentally friendly*), karena rotan merupakan bahan alam yang mudah terurai secara alami dan tidak mengandung bahan beracun jika digunakan dalam jangka waktu lama.
2. Rotan merupakan bagian dari tradisi atau budaya bangsa Indonesia.
3. Penggunaan produk rotan alami akan membantu meningkatkan perekonomian jutaan petani maupun pengrajin rotan.
4. Dengan penggunaan produk rotan maka telah turut serta melestarikan lingkungan atau hutan karena dengan meningkatnya penggunaan rotan maka penebangan kayu hutan akan berkurang.

4. Proses Pengolahan Rotan

- **Penanaman**
Penanaman rotan dapat dilakukan dengan membuat jalur yang cukup lebar di tepi sungai. Kemudian bibit rotan tersebut ditanam dengan jarak kira-kira 8m x 8m. Rotan ini tidak perlu ditanam dalam jarak rapat, karena rimpangnya akan berkembang dan menjalar ke segala arah, asalkan daerah penanaman cukup terkena sinar matahari.
- **Pemanenan:**
Setelah dalam kurun waktu tertentu rotan akan dipanen oleh petani, lama pemanenan tergantung pada jenis rotan.
- **Pengolahan Bahan Baku Rotan:**
Penggorengan, pencucian, pengeringan, pengupasan dan pemolesan, pengasapan, pengawetan, dan pembungkakan
- **Produk Rotan:**
Rotan dapat digunakan untuk kerangka kursi meja, tongkat payung, anyaman tikar, kasur, tas, keranjang, furnitur dengan desain menarik, produk tenun untuk kebutuhan rumah tangga, hiasan dinding, dan sebagainya

Tingkatkan Penggunaan Produk Rotan Ramah Lingkungan Indonesia

3. Produk-produk Rotan

Penggunaan rotan bervariasi, antara lain:

- Rotan dapat diolah untuk menghasilkan aneka produk seperti furnitur, produk kebutuhan rumah tangga, produk dekorasi dll.
- Rotan bulat digunakan untuk kerangka kursi meja, tongkat payung, dan sebagainya.
- Rotan Kupas digunakan untuk anyaman tikar, kasur, tas, keranjang, dan sebagainya.
- Inti Rotan digunakan untuk berbagai kebutuhan rumah tangga.
- Limbah Industri Rotan masih dapat digunakan sebagai bahan hiasan lampu, ataupun bentuk aksesoris berupa anyaman dari limbah rotan, dan sebagainya.

0.1 Produk Rotan Ramah Lingkungan



0.2 Produk Rotan Ramah Lingkungan



0.3 Produk Rotan Ramah Lingkungan



0.4 Produk Rotan Ramah Lingkungan



0.5 Produk Rotan Ramah Lingkungan



0.6 Produk Rotan Ramah Lingkungan



0.7 Produk Rotan Ramah Lingkungan



0.8 Produk Rotan Ramah Lingkungan



0.9 Produk Rotan Ramah Lingkungan



10 Produk Rotan Ramah Lingkungan



11 Produk Rotan Ramah Lingkungan



12 Produk Rotan Ramah Lingkungan



13 Produk Rotan Ramah Lingkungan



14 Produk Rotan Ramah Lingkungan



15 Produk Rotan Ramah Lingkungan

